

**PERAN GURU PAI DALAM PENDIDIKAN AKHLAK DI ERA
SOCIETY 5.0**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

AGUS CAHYONO

NIM : 201864010102

NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006415



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
APRIL 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN GURU PAI DALAM PENDIDIKAN AKHLAK DI ERA
SOCIETY 5.0**

SKRIPSI

OLEH

AGUS CAHYONO

NIM:201864010102

NIMKO:2018.4.064.0801.1.006415

Telah di periksa dan di setujui untuk diuji

Malang, 23 April 2022

Dosen Pembimbing



Dr.H. AGUS SALIM, M.Pd.I

NIDN:2116126801

UNIVERSITAS RADEN RAHMAT SLAM

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada hari : Senin

Tanggal : 30 Mei 2022

Ketua,



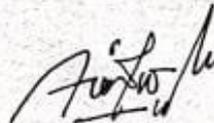
Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I
NIDN : 2116126801

Sekretaris,



M. Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I
NIDN : 0711099003

Penguji Utama,



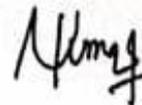
Dr. Hasan Bisri, M.Pd
NIDN : 0729067604

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Siti Mu'awanatul Hasanah, S.Pd.L, M
NIDN. 04058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

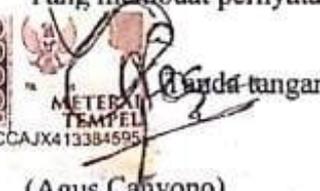
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Cahyono
NIM/NIMKO : 201864010102/2018.4.064.0801.1.006415
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul skripsi : Peran Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Era Society
5.0

Menyatakan dengan kesungguhannya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 23 April 2022
Yang membuat pernyataan


Tanda-tangan
(Agus Cahyono)

METERAI
TEMPEL
DCCAJX413384595

ABSTRAK

Cahyono, Agus, 2022. “*Peran Guru PAI Dalam Pendidikan Akhlak di Era Society 5.0*” Skripsi. Program Studi Ilmu Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu KeIslaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr.H.Agus Salim, M.Pd.I

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Pendidikan Akhlak, *Era Society 5.0*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi atau perilaku siswa MTs Daarus Salam Bantur di era Society 5.0, dimana pengaruh globlaisasi yang begitu pesat sehingga berdampak pada perilaku atau akhlak sehari-hari siswa MTs Daarus Salam yang mana masih ditemukan beberapa siswa yang melakukan perilaku perilaku yang kurang baik waktu berada di Madrasah.

Maka dari itu penelitian ini memfokuskan pada: bagaimanakah kondisi akhlak siswa MTs Daarus Salam Bantur di Era Society 5.0, apa tantangan Guru PAI dalam pendidikan akhlak siswa MTs Daarus salam Bantur di Era Society 5.0, bagaimanakah peran Guru PAI dalam pendidikan akhlak siswa MTs Daarus salam Bantur di Era Society 5.0. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kondisi akhlak siswa MTs Daarus salam Bantur di Era Society 5.0, untuk mengetahui tantangan Guru PAI dalam pendidikan akhlak siswa MTs Daarus salam Bantur di Era Society 5.0, dan untuk mengetahui bagaimanakah peran Guru PAI dalam pendidikan akhlak siswa MTs Daarus salam Bantur di Era Society 5.0.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini di lakukan dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan semua data, keadaan subjek, objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini.

Dan hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Kondisi akhlak siswa MTs daarus Salam pada dasarnya sudah baik akan tetapi masih ditemukan beberapa siswa yang mempunyai akhlak yang kurang baik, (2) tantangan guru PAI dalam pendidikan akhlak siswa MTs Daarus Salam Bantur sangat banyak diantaranya Faktor Internal, Faktor eksternal, dan faktor (3) Guru PAI sangat berperan aktif dalam pendidikan akhlak siswa MTs Daarus Salam Bantur, hal iitu bisa dilihat dari upaya-upaya yang telah dilakukannya, seperti keteladanan, pembiasaan, dan melalui tindakan-tindakan seperti preventif, kuratif dan represif.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat yang melebihi jagad raya alam dan ilmu dan amal serta rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam akan selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menghantarkan manusia dari jaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dan yang selalu kita harapkan syafaat di yaumul akhir.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, Se, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Bapak Dr. Saifudin, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd selaku KaProdi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr.H. Agus Salim, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan yang dialami dalam penulisan skripsi ini.

5. Seluruh bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu KeIslaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menambah wawasan untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Malang, 23 April 2022
Penulis,

★
★ Agus Cahyono
★ NIM:201864010102
★



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan penelitian ini yaitu :

1. Bapak Meselan dan Ibu Ponikem yang selalu memberikan support lahir dan batin selama menjalankan aktifitas perkuliahan.
2. Istriku tercinta, Siti Nailul Arifah yang selalu memberikan supportnya.
3. Kedua anakku, Habib dan Nasrul.
4. Seluruh pihak MTs Daarus Salam Bantur yang mempersilahkan peneliti untuk mencari data dan memberikan dukungan terhadap proses penelitian..
5. Semua keluarga besar kelas MADIN yang menjadi teman perkuliahan yang saling mendukung sampai skripsi ini terselesaikan. Dan semua pihak yang memberikan dukungan demi kelancaran menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah	9
G. Penelitian Terkait	10
H. Sistematika Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kondisi Akhlak Siswa di Era Society 5.0	12
B. Tantangan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak	19
C. Peran Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti	30
C. Lokasi Penelitian	31
D. Sumber Data	31
E. Prosedur Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data	33
G. Pengecekan Keabsahan Data	35
H. Tahap Penelitian	36

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian	38
B. Paparan Data	42
C. Pembahasan	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Daarus Salam	46
Tabel 4.2. Struktur Organisasi MTs Daarus Salam	47
Tabel 4.3 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Daarus Salam	48
Tabel 4.3 Daftar Keadaan Siswa MTs Daarus Salam	49



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	133
Lampiran 2	Surat Balasan Izin Penelitian	134
Lampiran 3	Bukti Bimbingan Skripsi.....	135
Lampiran 4	Pedoman Penelitian.....	137
Lampiran 5	Dokumentasi Wawancara Kepala MTs Daarus Salam	141
Lampiran 6	Dokumentasi Pembelajaran.....	142
Lampiran 7	Dokumentasi Wawancara Guru PAI.....	143
Lampiran 8	Bukti Pembelajaran MTs Daarus Salam	144



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perubahan kondisi sosial zaman ini tidak bisa dihindari lagi, Kemajuan Ilmu pengetahuan manusia telah melahirkan budaya global yang mengikis budaya lokal.¹ Perubahan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan langsung dengan manusia. Teknologi sebagai salah satu faktor yang secara langsung berhubungan erat dengan manusia, memberikan dampak yang cukup signifikan.

Teknologi yang semakin maju saat ini, banyak memberikan pengaruh yang positif maupun yang negatif kehidupan manusia, terlebih terhadap perkembangan akhlak manusia. Jika tidak pandai dalam memanfaatkan teknologi yang ada, maka kita akan terperosok kedalam kehancuran, sebaliknya jika kita pandai memanfaatkannya maka kita akan menjadi manusia yang sukses baik di dunia maupun di akhirat.

Namun kenyataannya, banyak terdapat gejala kemerosotan moral pada sebagian peserta didik di sekolah. Gejala tersebut ditandai dengan kenakalan anak-anak, meningkatnya jumlah kriminalitas, buruknya akhlak dan sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi, anak-anak dapat mengakses apa saja yang ingin mereka lihat tanpa mengetahui akibat yang ditimbulkan.

¹ Chairul Anwar. *Multikulturalisme, Globalisasi dan Tantangan Pendidikan ABAD Ke-21*, (Yogyakarta: Diva Press,2019). h.18

Masa remaja adalah masa dimana mereka masih mengimitasi atau meniru apa yang dilihatnya. Untuk keberhasilannya, pendidikan akhlak harus ditempuh dengan menggunakan berbagai metode. Metode yang paling utama dalam pendidikan akhlak salah satunya adalah keteladanan. Keteladanan yang diberikan harus menyeluruh dan terintegrasi dalam sisi kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini harus lahir dalam diri semua individu muslim dari berbagai sektor pendidikan baik formal, informal maupun nonformal.

Islam adalah agama yang memperhatikan pembinaan akhlak dan karakter secara komprehensif, baik dari segi materi, metode, pendekatan dan pelaksanaannya, karena akhlak merupakan cerminan perilaku kehidupan seseorang dalam kehidupan sehari – hari, dengan demikian akhlak menjadi cerminan utama seseorang dalam menilai seseorang dalam hidupnya

Menurut Islam Pendidikan Akhlak adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. Pendidikan Akhlak adalah proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan, dan nilai-nilai Agama Islam dan yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya diakhirat.²

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, h.36-37.

Di era saat ini, fenomena perilaku moral generasi milenial tidak sesuai dengan ketentuan Agama Islam, pergaulan bebas, kekerasan, pornografi, minuman keras, pelecehan seksual, dan masih banyak yang lain. Pertumbuhan jasmani yang sangat cepat pada usia generasi milenial mengakibatkan pertumbuhan kejiwaan meningkat. Hal ini mengakibatkan kegoncangan pada kejiwaan seorang remaja terhadap rangsangan dari luar. Pendidikan Akhlak tidak dapat dipisahkan dari peran kedua orang tua, masyarakat dan sekolah. Pendidikan Islam bertujuan supaya manusia mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang disertai dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Berdasarkan hal diatas salah satu alternatif yang bisa dilakukan adalah dengan cara menanamkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ajaran Islam, memberikan pendidikan karakter, akhlak, moral dan etika sedini mungkin. Ajaran-ajaran Islam dapat ditanamkan pada pendidikan formal maupun informal.

Pendidikan Islam bukan hanya menjadi tugas dari guru PAI saja, akan tetapi membutuhkan kerjasama antara orang tua, masyarakat dan lingkungan tempat tinggalnya. Ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi perilaku seseorang diantaranya adalah adat atau kebiasaan, naluri, lingkungan tempat tinggalnya, lingkungan pergaulannya, dan lain sebagainya.

Dalam dunia pendidikan masih ada lembaga formal yang hanya menekankan pada perkembangan pengetahuan (kognitif). Pendidikan

sosialitas, religius, rasa keadilan dan humoniora kurang mendapat tempat. Bahkan beberapa lembaga tidak menjamah pendidikan karakter itu, jadi tak heran apabila banyak peserta didik yang pandai dalam ilmu pengetahuan, tetapi mereka tidak berbudi luhur dan berbuat hal-hal yang merugikan orang banyak.

Di dalam Undang-Undang. RI. No.20. Tahun 2003 : 2 telah dijelaskan tentang Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Adapun tujuan Pendidikan nasional Indonesia dijelaskan pada Pasal 31. ayat 3.UUD 1945. Yang berbunyi pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.³

Diantara hal yang terpenting sebagai guru PAI adalah memperhatikan nilai-nilai pendidikan yang semakin menurun akibat dampaknya arus

globalisasi yang mempengaruhi nilai-nilai sosial dan pendidikan. Guru PAI diharapkan dapat mempunyai pemikiran yang kreatif dengan metode

³ Indonesia. *Undang-undang tentang Tujuan Pendidikan Nasional*, UU No. 20 Tahun 2003, LN No. 2 Tahun 1989, TLN No. 3390. Ps. 31.

pembelajaran yang inovatif melalui efektifitas , perbaikan dan pengembangan pendidikan.⁴

Selain guru PAI, Orang tua lah yang sangat berperan didalam proses pendidikan akhlak seseorang. Sebagian besar waktu anak berada dilingkungan keluarga kecuali bagi mereka yang berada di pesantren. Baik buruknya perilaku orang tua akan ditiru oleh seorang anak. yang paling utama adalah keteladanan. Keteladanan harus menyeluruh dan terintegrasi dalam sisi kognitif.

Mts Daarus Salam merupakan lembaga yang berada dikawasan pedesaan tepatnya berada di Dusun Sumberwates Desa Sumberbening Kec.Bantur Kab.Malang. Lembaga ini tergolong masih dalam masa-masa merintis. Meskipun di lembaga ini sudah melakukan dan menerapkan sitem pendidikan berbasis Pesantren, namun dari hasil observasi awal penulis masih menjumpai berbagai permasalahan yang berkaitan dengan akhlak para siswanya, terutama berkaitan dengan peraturan yang telah dibuat oleh lembaga itu sendiri. Diantaranya adalah cara mereka berpakaian, cara berbicara, bulliying antara sesama siswa, serta kurang kedisiplinannya.

Sehubung dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **Peran Guru PAI Dalam Pendidikan Akhlak di Era Society 5,0** ”.

B. Fokus Penelitian

⁴ Huzain Mazhahiri, *Membentuk pribadi menguatkan Rohani*, 1994

Dari hasil obserfasi awal penulis dapat merumuskan berbagai masalah yang terjadi sebagai bahan masukan dalam penelitian ini diantaranya adalah;

1. Bagaimana kondisi akhlak siswa MTs Daarus Salam Bantur di Era Society 5.0 ?
2. Bagaimana tantangan guru PAI dalam pendidikan akhlak siswa MTs Daarus Salam Bantur di Era Society 5.0 ?
3. Apa peran guru PAI dalam pendidikan akhlak siswa MTs Daarus Salam Bantur di Era Society 5.0 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis, memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengetahui kondisi akhlak siswa MTs Daarus Salam Bantur di Era Society 5.0
2. Mengetahui tantangan guru PAI dalam pendidikan akhlak siswa MTs Daarus Saalam Bantur di Era Society 5.0.
3. Mengetahui peran guru PAI dalam pendidikan akhlak siswa MTs Daarus Saalam Bantur di Era Society 5.0

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Sebagai pertimbangan dalam meningkatkan Peran guru PAI dalam pendidikan akhlak siswa di era Society 5.0.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan akhlak siswa dalam menghadapi perubahan globalisasi di era Society 5.0..

2. Bagi Kampus

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan khasanah ilmiah di bidang pendidikan dan referensi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang dalam ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan terutama tentang peran guru PAI dalam pendidikan akhlak pada siswa.
- b. Menjadikan referensi untuk Mahasiswa dalam hal keilmuan dan nantinya dapat di kembangkan kembali dengan hasil yang lebih baik.

3. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat menambah pengalaman dan pemahaman tentang peran guru PAI dalam pendidikan akhlak di era Society 5.0.
- b. Penulis dapat meningkatkan peran guru di lembaga yang sedang penulis jalankan.

- c. Menambah ilmu dan wawasan yang lebih luas, sehingga dapat dijadikan masukan dalam melihat teori yang diajarkan dengan terjun secara langsung di lapangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian di MTs Daarus Salam Bantur. Mulai dari kegiatan para siswa-siswa, guru serta lingkungan sekitarnya. Perilaku siswa dalam kelas maupun di luar kelas, ketika dalam proses pembelajaran maupun waktu istirahat.

F. Definisi Istilah

1. Guru PAI

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, Guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya mengajar. Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 pasal 2, dikatakan bahwa Guru adalah tenaga profesional yang mengandung arti bahwa pekerjaan Guru hanya dapat dilakukan bagi seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidikan tertentu.⁵

2. Akhlak

Menurut A. Musthofa yang mengutip dari pendapat Imam Al-Ghazali, akhlak adalah “sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu”.⁶ Akhlak merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat.

3. Era Society 5.0

⁵ Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 pasal 2

⁶ A. Musthofa, Akhlak Tasawuf, (Bandung:Pustaka Setia, 1999), h. 12.

Era Society 5.0 adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai Inovasi yang lahir di era Revolusi Industri 4.0, seperti Internet of Things (internet untuk segala sesuatu), Artificial Intelligence (kecerdasan buatan), Big Data (data dalam jumlah besar), dan Robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

Society 5.0 adalah revolusi industri yang dirumuskan oleh Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe pada bulan Maret 2017 di pameran CeBIT Hannover, Jerman untuk menangani segala permasalahan yang terjadi di Jepang dan baru diresmikan pada tanggal 21 Januari 2019.⁷

G. Penelitian Terkait

Untuk mengetahui orisinalitas penelitian yang dilakukan, dalam hal ini sudah dilakukan penelitian terdahulu. Penelitian dalam bentuk skripsi dilakukan oleh beberapa mahasiswa sebagai berikut:

1. Nurmajidah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sumatra Utara Medan, Tahun 2017 yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Mtss Ar Ridho Tanjung Mulia”. Dalam penelitian ini terdapat persamaan didalam subyek dan Fokus penelitian akan tetapi berbeda lokasi penelitian.
2. Oktavia Tri Ulandari, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung Tahun 2017 yang berjudul “

⁷ Umro Jakaria, *Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0*, Jurnal Al-Makrifat Vol 5, No 1, April 2020

Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah siswa kelas XII SMA N 05 Metro”. Penelitian ini membahas tentang Strategi yang harus dilakukan Guru PAI dalam Meningkatkan Akhlak siswa. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dalam hasil penelitiannya akan tetapi berbeda dalam fokus penelitian.

3. Dimas Setyo Wicaksono, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tredis IAIN Bengkulu Tahun 2019 yang berjudul “ Peranan Pondok Pesantren Menghadapi Generasi Alpa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Society 5.0 ”. Dalam penelitian ini membahas tentang tantangan dunia pendidikan di Era Society 5.0. Terdapat kesamaan didalam subyek penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Tujuan sistematika penulisan adalah untuk lebih memudahkan memahami dan mempelajari skripsi ini. Dan adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yaitu langkah-langkah awal dari pembahasan yang merupakan pijakan untuk pembahasan bab selanjutnya. Di

dalamnya dikemukakan tentang konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, peneliti terkait dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan pembahasan yang bersifat teoritis tentang pengertian akhlak, tantangan guru PAI peran guru, dalam pendidikan akhlak di era Society 5.0 dan peran guru PAI dalam pendidikan akhlak di era Society 5.0.

BAB III berisikan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu meliputi: jenis penelitian dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV laporan hasil penelitian dan analisis data: deskripsi objek penelitian, dan penyajian data tentang kondisi akhlak siswa MTs Daarussalam, tantangan guru PAI dalam pendidikan akhlak di era Society 5.0 dan peran guru PAI dalam pendidikan akhlak di era Society 5.0.

BAB V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT